

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Obyek Penelitian**

Obyek dalam penelitian ini adalah data mengenai CAR, ROA, FDR, NPF dan REO yang tercantum pada laporan keuangan tahunan bank di masing-masing perbankan syariah di Indonesia dan Malaysia.

#### **B. Jenis Data**

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder yang berupa data mengenai CAR, ROA, FDR, NPF dan REO yang terdapat pada masing-masing laporan keuangan tahunan bank syariah di Indonesia dan Malaysia, dengan kurun waktu 5 tahun yaitu tahun 2013-2017.

#### **C. Teknik Pengambilan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh perbankan syariah di Indonesia dan Malaysia yang meliputi Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS). Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik yang digunakan dalam menentukan sampel dengan beberapa pertimbangan tertentu agar nantinya data yang dihasilkan lebih representatif. Kriteria untuk pemilihan sampel adalah sebagai berikut :

1. Perbankan syariah yang membuat laporan keuangan tahun 2013-2017.
2. Mencantumkan data yang dibutuhkan oleh peneliti seperti CAR, ROA, FDR, NPF dan REO.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya. Data dalam penelitian ini berasal dari *annual report* masing-masing perbankan syariah di Indonesia dan Malaysia. Data yang digunakan merupakan data berupa angka-angka mengenai CAR, ROA, FDR, NPF dan REO dari mulai tahun 2013-2017.

Dalam studi kepustakaan, peneliti membaca, memahami serta menganalisis bahan-bahan tertulis seperti jurnal, buku, artikel dan informasi tertulis lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

#### **E. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

##### **1. Variabel Dependen**

Variabel dependen atau sering disebut variabel terikat adalah variabel yang muncul akibat adanya pengaruh dari variabel bebas atau variabel independen. Variabel dependen atau variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah *market share* perbankan syariah di Indonesia dan Malaysia.

*Market share* perbankan syariah merupakan persentase atau porsi penjualan industri bank yang berasal dari pengendalian barang dan jasa oleh perusahaan. Kinerja pemasaran dicerminkan melalui analisis pangsa pasar yang dikaitkan dengan persaingan suatu perusahaan dalam satu industri. *Market share* setiap perusahaan berbeda-beda berkisar dari 0 sampai 100 persen dari total keseluruhan pasar. *Market share* perbankan

syariah diukur dengan membagi total aset perbankan syariah dengan total aset perbankan nasional. Dengan rumus yang diambil dari penelitian Harjito dkk (2017):

$$MS = \frac{\text{Total aset perbankan syariah}}{\text{Total aset perbankan nasional}} \times 100\%$$

## 2. Variabel Independen

Variabel independen atau sering disebut variabel bebas merupakan variabel yang dapat memengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah rasio keuangan syariah meliputi:

### a. CAR

CAR adalah rasio kecukupan modal yang berfungsi sebagai penampung risiko kerugian yang dialami oleh perbankan. Rasio modal ini juga menggambarkan seberapa mampu bank dalam menyediakan dana untuk keperluan usaha. CAR dihitung dengan membagi total modal dengan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR), dengan rumus yang diperoleh dari penelitian Harjito dkk (2017):

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

Keterangan:

ATMR = Aktiva Tertimbang Menurut Risiko

## b. ROA

ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur apakah bank mampu dalam memperoleh profit atau laba. Rasio ini dihitung dengan membandingkan laba bersih dengan total aset yang dimiliki. Rumus yang digunakan untuk menghitung ROA adalah rumus yang diperoleh dari penelitian Harjito dkk (2017):

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih sebelum pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

## c. FDR

FDR adalah rasio pembiayaan yang diperoleh oleh bank yang diperoleh dari Dana Pihak Ketiga. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit/pembiayaan yang diberikan. Rumus untuk menghitung FDR diperoleh dari penelitian Harjito dkk (2017):

$$\text{FDR} = \frac{\text{Jumlah pembiayaan yang disalurkan}}{\text{Total deposit}} \times 100\%$$

## d. NPF

NPF adalah rasio tingkat pengembalian pembiayaan yang diberikan kepada masyarakat. NPF merupakan jumlah kredit yang bermasalah, yang kurang lancar, diragukan dan macet. Untuk mengukur NPF yaitu dengan membagi jumlah pembayaran bermasalah dengan total pembiayaan. Rumus yang digunakan diperoleh dari penelitian Harjito dkk (2017):

$$\text{NPF} = \frac{\text{Jumlah pembayaran bermasalah}}{\text{Total pembiayaan}} \times 100\%$$

e. REO

REO adalah rasio yang menggambarkan tingkat efisiensi perbankan dalam kegiatan operasionalnya. Untuk menghitung rasio ini dengan cara membandingkan biaya operasional dengan pendapatan operasional. Suatu bank dapat dikatakan efisien dalam hal operasionalnya jika rasio REO mengalami penurunan. Hal tersebut dikarenakan tingkat market share suatu bank akan dipengaruhi oleh tingkat efisiensi suatu bank dalam hal operasionalnya. Rumus untuk menghitung REO diperoleh dari penelitian Harjito dkk (2017):

$$\text{REO} = \frac{\text{Biaya operasional}}{\text{Pendapatan operasional}} \times 100\%$$

## F. Uji Kualitas Instrumen dan Data

### 1. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif dilakukan untuk mengetahui dan memperoleh deskripsi mengenai data yang digunakan dalam penelitian ini dari nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), standar deviasi (*deviation standar*), varian (*variance*), range, dan yang lainnya (Ghozali, 2016). Uji statistik deskriptif ini dapat memberikan interpretasi data yang jelas dan mudah dipahami.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Suatu model regresi berganda dapat dikatakan baik jika model tersebut dapat memenuhi asumsi normalitas dan terbebas dari asumsi-asumsi klasik statistik, seperti multikolinieritas, autokorelasi dan heteroskedastisitas. Model uji asumsi klasik tersebut adalah:

### a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016) uji normalitas digunakan untuk menguji apakah residual berdistribusi normal atau tidak. Proses uji normalitas data dilakukan dengan memakai uji *Kolmogorov Smirnov*. Model regresi yang baik harus memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Jika tingkat signifikan  $> 0,05$  maka dapat dikatakan data residual berdistribusi normal.

### b. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2013) uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah terdapat hubungan yang sempurna atau korelasi antara variabel independen. Jika terjadi korelasi berarti terdapat masalah multikolinieritas. Hal ini dapat dilihat dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance*. Model regresi tidak mengalami multikolinieritas jika nilai VIF  $< 10$  atau nilai *Tolerance*  $> 0,1$ .

### c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2013) uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji model regresi apakah terjadi ketidaksamaan *variance* dari

residual untuk semua pengamatan. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah syarat-syarat asumsi klasik pada model regresi tidak terpenuhi, karena dalam model regresi harus memenuhi syarat yaitu tidak adanya heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas ini dilakukan dengan menggunakan uji *glejser*. Uji *glejser* dilakukan dengan cara meregresikan nilai absolute residual dengan variabel-variabel independen yang ada dalam model. (Nazarudin dan Basuki, 2015)

Jika nilai sig variabel independen  $< 0,05$  maka terjadi heteroskedastisitas

Jika nilai sig variabel independen  $> 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas

#### d. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2013) uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan periode  $t-1$  sebelumnya.

Jika terdapat korelasi maka terjadi autokorelasi. Model regresi tidak mengalami autokorelasi jika nilai  $dU < DW < 4 - dU$ .

### **G. Uji Hipotesis dan Analisis Data**

#### **1. Analisis regresi berganda**

Dalam penelitian ini teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda, yaitu teknik analisis untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Regresi linier berganda

digunakan karena adanya dua atau lebih variabel independen atau variabel dependen dalam penelitian. Pada penelitian ini regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh CAR, ROA, FDR, NPF, dan REO terhadap *market share* perbankan syariah Indonesia dan Malaysia. Adapun model persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \varepsilon$$

Atau

$$MS = \alpha + \beta_1 CAR_1 + \beta_2 ROA_2 + \beta_3 FDR_3 + \beta_4 NPF_4 + \beta_5 REO_5 + \varepsilon$$

Keterangan:

MS = *Market Share*

$\alpha$  = Konstanta

CAR = *Capital Adequacy Ratio*

ROA = *Return On Asset*

FDR = *Financing to Deposit Ratio*

NPF = *Non Performing Financing*

REO = Rasio Efisiensi Operasional

$\varepsilon$  = Error (tingkat kesalahan pengganggu)

## 2. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>) bertujuan untuk mengukur kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>) untuk menunjukkan persentase tingkat kebenaran prediksi dari pengujian regresi yang dilakukan. Nilai

$R^2$  range antara 0 sampai 1. Jika nilai  $R^2$  mendekati 1 maka semakin besar variabel independen dapat memengaruhi variabel dependen. (Nazarudin dan Basuki, 2015)

### **3. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)**

Uji F digunakan untuk membuktikan apakah variabel independen secara simultan dapat memengaruhi variabel dependen. Jika nilai signifikan kurang dari 0,05 maka terdapat pengaruh secara bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen.

### **4. Uji Statistik t (Parameter Individual)**

Uji statistik t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial memengaruhi variabel dependen. Hipotesis diterima jika:

- Nilai sig t < alpha 0,05
- Koefisien regresi searah dengan hipotesis

### **5. Uji Beda (Independent Sample T-Test)**

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidak perbedaan rata-rata antara dua kelompok sampel yang tidak berhubungan. Jika terdapat perbedaan, rata-rata mana yang lebih tinggi. Jika dalam penelitian ini uji independent sample t-test digunakan untuk menguji perbedaan antara *market share* perbankan syariah di Indonesia dan Malaysia. Jika nilai Sig (2-tailed) < 0,05 maka terdapat perbedaan yang signifikan antara dua kelompok sampel tersebut.

## 6. Uji Chow Test

Uji chow adalah alat untuk menguji *test for equality of coefficients* atau kesamaan koefisien. Pengujian ini dilakukan untuk menguji model regresi untuk kelompok berbeda yaitu dengan mengetahui perbedaan pengaruh CAR, ROA, FDR, NPF dan REO terhadap *market share* perbankan syariah Indonesia dan Malaysia.

Kriteria yang digunakan adalah:

1. Jika  $F$  hitung  $>$   $F$  tabel, maka pengaruh CAR, ROA, FDR, NPF dan REO berbeda secara signifikan antara perbankan syariah Indonesia dan Malaysia.
2. Jika  $F$  hitung  $<$   $F$  tabel, maka pengaruh CAR, ROA, FDR, NPF dan REO tidak berbeda secara signifikan antara perbankan syariah Indonesia dan Malaysia.

Adapun rumus uji *chow test* menurut Ghazali (2013) adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{(RSSr - RSSur)/k}{RSSur/(n1 + n2 - 2k)}$$

Keterangan:

$RSSr$  : *Restricted Residual Sum of Squared* untuk regresi dengan total observasi

$RSSur$  : *Unrestricted Residual Sum of Squared* untuk penjumlahan  $RSS1+RSS2$  dengan  $df=(n1+n2-2k)$

RSS1 : *Restricted Residual Sum of Squared* pada perbankan syariah di Indonesia dengan  $df=n_1-k$

RSS2 : *Restricted Residual Sum of Squared* pada perbankan syariah di Malaysia  $df=n_2-k$

$n_1$  : Jumlah pengamatan periode 2013-2017 untuk perbankan syariah di Indonesia

$n_2$  : Jumlah pengamatan periode 2013-2017 untuk perbankan syariah di Malaysia

$k$  : Jumlah variabel independen